

## TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STIMULASI TUMBUH KEMBANG ANAK USIA PRASEKOLAH UMUR 4-6 TAHUN

Ni Komang Sri Ariani<sup>1</sup>, Ni Putu Riza kurnia Indriana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, Indonesia,  
Jalan Tukad Balian No. 180 Renon, Denpasar-Bali, Indonesia, 80226  
Email: mangsriex@gmail.com

### ABSTRAK

Orang tua sebagai pengasuh tetapi juga sebagai pendidik sudah selayaknya tahu bahwa anak sejak usia dini mulai memunculkan keterampilan-keterampilan baru, baik keterampilan fisik maupun keterampilan mentalnya. Dalam mengasuh anak, orang tua perlu memahami apa yang sedang terjadi pada anak dan mengenali apa yang dibutuhkan anak untuk perkembangannya, serta hal apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia prasekolah umur 4-6 tahun. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan *Non Probability Sampling*, sampel berjumlah 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Dari 40 responden didapatkan data sebagian besar responden berusia berkisar antara 24-33 tahun, yaitu sebanyak 25 responden (62,5%), serta didapatkan data bahwa pendidikan SMA sebanyak 19 responden (47,5%). Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang bagus tentang stimulasi tumbuh kembang anaknya, hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner semua responden menjawab pernyataan nomer 1 dengan benar, artinya semua responden memahami tentang pengertian stimulasi tumbuh kembang. Hampir semua responden memahami tentang bentuk-bentuk stimulasi, hal ini dapat dilihat dari hampir semua responden menjawab pernyataan nomer 2 sampai nomer 9 dengan benar, hanya 5% responden yang menjawab salah. Hampir semua responden juga memiliki pengetahuan tentang stimulasi pada anak prasekolah usia 4-6 tahun dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hampir semua responden menjawab pernyataan nomer 11 sampai nomer 20 dengan benar, hanya 15(%) responden yang menjawab salah. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pertumbuhan dan stimulasi perkembangan anak-anak mereka.

**Kata kunci:** *Tingkat Pengetahuan Ibu, Tumbuh Kembang anak prasekolah, Stimulasi*

### ABSTRACT

*Parents as caregivers but also as educators should know that children from an early age begin to emerge new skills, both physical and mental skills. In parenting a child, parents need to understand what is happening to the child and recognize what the child needs for his development, as well as what things must be done to meet those needs. Objectives in this research to find out how the level of knowledge of mothers about the growth and development of preschool children aged 4-6 years. Methods in this research is descriptive using Non Probability Sampling, a sample of 40 respondents who met the inclusion criteria. From 40 respondents, the majority of respondents aged 24-33 years, 25 respondents (62.5%) obtained data, and 19 respondents (47.5%) obtained high school education. Most respondents have a good level of knowledge about the stimulation of their children's growth and development, this can be seen from the results of the questionnaire all respondents answered statement number 1 correctly, meaning that all respondents understood about the meaning of growth and stimulation. Almost all respondents understand about the forms of stimulation, this can be seen from almost all respondents answering statements number 2 to number 9 correctly, only 5% of respondents answered incorrectly. Almost all respondents also have knowledge about stimulation in preschool children aged 4-6 years, this can be seen from almost all respondents answering statements*

number 11 to number 20 correctly, only 15 (%) respondents answered incorrectly. Most respondents have a good level of knowledge about their children's growth and development stimulation.

**Keywords:** *Mother's Knowledge Level, Growth and Development of Preschoolers, Stimulation*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan (growth) berkaitan dengan masalah perubahan dalam jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ maupun individu, yang diukur dengan ukuran berat (gram, pound, kilogram), ukuran panjang (cm dan meter), umur tulang dan keseimbangan cairan (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan (Marimbi, 2010).

Salah satu bahan perhatian yang penting untuk tumbuh kembang adalah stimulasi kepada anaknya, stimulasi atau rangsangan sangat dibutuhkan guna memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh anak sejak masih dalam kandungan. Ketika anak lahir rangsangan harus dilakukan terus-menerus, bervariasi, serta dengan suasana bermain dan kasih sayang sebab, rangsangan yang diberikan oleh orang tua dengan banyak cara dapat menstimulasi seluruh potensi yang dimiliki oleh anak. Ketika orang tua berusaha untuk memberikan stimulasi secara optimal, penting bagi orang tua untuk mengetahui kapan dan bagaimana cara memberikan stimulasi kepada anak (Fida & Maya, 2012)..

Menurut Wibowo (2008), orang tua sebagai pengasuh tetapi juga sebagai pendidik sudah selayaknya tahu bahwa anak sejak usia dini mulai memunculkan keterampilan-keterampilan baru, baik keterampilan fisik maupun keterampilan mentalnya. Dalam mengasuh anak, orang tua perlu memahami apa yang sedang terjadi pada anak dan mengenali apa yang dibutuhkan anak untuk perkembangannya, serta hal apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Pengetahuan yang baik tentang cara-cara, kegiatan atau materi yang biasa membuat anak tertarik dan mengemasnya dalam program kegiatan yang menarik sebelum melakukan stimulasi terhadap perkembangan anak merupakan hal penting karena dapat mendukung perilaku stimulasi yang baik dari orang tua terhadap perkembangan anak.

Dalam mengasuh dan mendidik anak, orang tua akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anaknya. Secara sadar atau tidak semua itu akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan bagi anak yang nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan anak (Fatimah, 2012). Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak usia prasekolah umur 4-6 tahun

## METODE

### Desain

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di TK Mars Renon yang dilakukan pada bulan Maret 2017.

### Partisipan

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan sampel jenuh yaitu dengan mengambil semua anggota populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2014). Maka besar sampel nya adalah 40 orang dari orang tua yang mempunyai anak usia prasekolah 4-6 tahun di TK Mars Renon yang telah dipertimbangkan dari kriteria inklusi dan eksklusi.

### Etika Penelitian, Proses Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan oleh Ketua Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana dengan no seri 523/ UN.14.2/ KEP/ 2017. Penelitian ini juga telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali dengan no seri 070/00637/DPMPTSP-B/2017. Selain meminta persetujuan dari komite etik, peneliti juga mengajukan surat permohonan ijin penelitian di TK MARS Renon. Setelah ketiga ijin didapatkan, peneliti kemudian langsung melakukan pengumpulan data. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah peneliti datang langsung ke TK Mars Renon untuk bertemu dengan orang tua yang anaknya bersekolah

di TK Mars Renon. Semua calon partisipan telah diberikan penjelasan yang komprehensif baik dalam bentuk tertulis maupun secara verbal mengenai maksud dan tujuan penelitian. Sejak keluarga bersedia menjadi partisipan, mereka kemudian diminta untuk mengisi informed consent dan menjawab kuesioner penelitian.

Proses menjawab kuesioner dalam penelitian ini berlangsung kurang lebih 30-60 menit. Setelah Partisipan menjawab kuesioner penelitian, partisipan mendapatkan kenang-kenangan sebagai tanda ucapan terima kasih karena telah ikut serta dalam penelitian. Peneliti mendampingi responden selama Partisipan menjawab pertanyaan kuisisioner. Selain Partisipan, orang lain atau siapapun tidak boleh ikut memberikan sumbangan jawaban kepada responden demi untuk menghasilkan jawaban yang benar. Semua proses pengumpulan data ini dilaksanakan pada bulan April tahun 2017.

#### ANALISA DATA

Semua hasil kuesioner partisipan diberi kode, dan data individual diidentifikasi untuk melindungi kerahasiaan partisipan. Selanjutnya, analisis data Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariat*. Analisis *univariat* merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak. Untuk penilaian pengetahuan ibu yang digunakan adalah skala Guttman dengan pilihan jawaban berupa benar dan salah. Untuk pernyataan skoringnya adalah benar mendapat nilai 2 dan salah mendapat nilai 1

Hasil dari jawaban responden yang telah diberi bobot dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah skor tertinggi (maksimal) dikalikan 100%.

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan data responden yang berusia berkisar antara 24-33 tahun sebanyak 25 responden (62,5%), dan data responden yang berusia 44-53 tahun sebanyak 4 responden (10%). Serta didapatkan data bahwa pendidikan SMA sebanyak 19 responden (47,5%), sedangkan pendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 6 responden (15%).

Rumus yang digunakan :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : nilai

Sp : skor yang diperoleh

Sm : skor maksimal dari nilai yang didapatkan

Hasil penilaian persepsi dikelompokkan menjadi 3 kategori menurut Nursalam 2007, yaitu sebagai berikut.

a. Baik : (76-100%)

b. Cukup : (56-76%)

c. Kurang : (<56%)

#### HASIL DAN DISKUSI

TK Mars terletak di Jalan Tukad Balian No. 142 Renon Denpasar. TK Mars merupakan sekolah yang mendidik anak-anak dari usia satu sampai usia enam Tahun. TK Mars memiliki program Play Group, TK Kecil, TK Besar dan TPA (Tempat Penitipan Anak). Jumlah murid play group adalah 15 anak, jumlah TK Kecil adalah 20 anak, jumlah TK Besar adalah 25 anak, dan TPA adalah 15 anak.

Tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan usia orang tua dan tingkat pendidikan orang tua di TK Mars Renon (n=40)

	Karakteristik	f (%)
Usia	24-33	25 (62,5%)
	34-43	11 (27,5%)
	44-53	4 (10%)
	SD/SMP	15 (37,5%)
Pendidikan	SMA	19 (47,5%)
	Perguruan Tinggi	6 (15%)

NO	Pernyataan	Benar		Salah	
		f	(%)	f	(%)
1.	Stimulasi adalah kegiatan merangsang otak anak secara memadai untuk melatih atau mengembangkan kemampuan dasar anak.	40	100%	0	0%
2.	Kasih sayang dari orang-orang yang berada di sekitar anak merupakan salah satu bentuk stimulasi	40	100%	0	0%

NO	Pernyataan	Benar		Salah	
		f	(%)	f	(%)
3.	Saya memberikan contoh cara beribadah kepada anak	40	100%	0	0%
4.	Saya mengajak anak bermain ditaman adalah salah satu bentuk stimulasi	39	97,5%	1	2,5%
5.	Saya melatih kemampuan gerak tangan pada anak, agar keterampilan anak lebih baik.	40	100%	0	0%
6.	Saya mengajak anak berbicara, agar kemampuan bicara anak lebih baik.	40	100%	0	0%
7.	Saya membiarkan anak bermain dengan teman sebayanya.	39	97,5%	1	2,5%
8.	Saya mengajak anak berjalan-jalan keluar rumah.	38	95%	2	5%
9	Saya mengajarkan anak berpakaian sendiri.	40	100%	0	0%
10	Saya mengajarkan anak bermain sepeda	38	95%	2	5%
11	Perkembangan motorik kasar anak dapat distimulasi dengan mengajak anak bermain bola	37	92,5%	3	7,5%
12	Perkembangan motorik halus anak dapat distimulasi dengan mengajak anak menyusun balok.	37	92,5%	3	7,5%
13	Stimulasi yang dapat diberikan untuk gerakan halus adalah mmengajak anak melipat kertas.	39	97,5%	1	2,5%
14	Stimulasi yang dapat diberikan untuk gerakan halus adalah mengajak anak bermain puzzle.	34	85%	6	15%
15	Saya membacakan buku cerita kepada anak adalah cobtoh dari stimulasi kemampuan bicara.	39	97,5%	1	2,5%
16	Saya mengoptimalkan perkembangan bahasa anak dengan mengajak berkomunikasi dan bernyanyi.	39	97,5%	1	2,5%
17	Menonton televisi adalah stimulasi yang dapat diberikan kepada anak untuk perkembangan bahasanya.	35	87,5%	5	12,5%
18	Saya membimbing anak saya saat bermain.	40	100%	0	0%
19	Saya memberikan anak saya, alat permainan yang tidak berbahaya.	40	100%	0	0%
20	Saya memeluk anak saya, untuk menunjukkan kasih sayang.	40	100%	0	0%

Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa pernyataan responden terbanyak yang menyatakan benar, yaitu sebanyak 40 responden (100%) pada soal nomer 1, 2, 3, 5, 6, 9, 18, 19 dan 20. Sedangkan pernyataan responden yang menyatakan salah yaitu sebanyak 6 responden (15%) pada soal nomer 14.

Pengetahuan adalah kesan didalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra. Yang berbeda sekali dengan kepercayaan (*belive*), takhayul (*supersitition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*) (soekarno, 2003 dalam Mubrak, 2007). Menurut Wibowo (2008), orang tua sebagai pengasuh tetapi juga sebagai pendidik sudah selayaknya tahu bahwa anak sejak usia dini mulai memunculkan keterampilan-keterampilan baru, baik keterampilan fisik maupun keterampilan mentalnya. Dalam mengasuh anak, orang tua perlu memahami apa yang sedang terjadi pada anak dan mengenali apa yang dibutuhkan anak untuk perkembangannya, serta hal apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pengetahuan yang baik tentang cara-

cara, kegiatan atau materi yang biasa membuat anak tertarik dan menggemasnya dalam program kegiatan yang menarik sebelum melakukan stimulasi terhadap perkembangan anak merupakan hal penting karena dapat mendukung perilaku stimulasi yang baik dari orang tua terhadap perkembangan anak.

Stimulasi adalah kegiatan merangsang otak untuk melatih atau mengembangkan kemampuan dasar anak agar bertumbuh dan berkembang optimal sesuai potensi dan bakat yang dimilikinya. Yang dimaksud merangsang secara memadai adalah melakukan perangsangan (stimulasi) secara teratur dan berkesinambungan (terus-menerus) sesuai prinsip-prinsip stimulasi (Soetjningsih, 2013).

Menurut Notoatmodjo (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan yatu tingkat pendidikan, pekerjaan umur, informasi dan budaya. Dengan Semangkin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka dia akan lebih mudah dalam menerima hal-hal baru sehingga akan lebih mudah pula untuk menyelesaikan hal-hal yang baru tersebut, dan semakin banyak Seseorang mempunyai

sumber informasi yang lebih banyak akan memberikan pengetahuan yang jelas. Budaya juga sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang, karena informasi-informasi baru akan di saring kira-kira sesuai dengan kebudayaan yang ada dalam agama yang dianut. Apabila ibu mempunyai pendidikan yang bagus dan mendapatkan informasi yang banyak pula tentang stimulasi tumbuh kembang anaknya maka banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang stimulasi tumbuh kembang anaknya.

Dalam penelitian ini didapatkan sebanyak 19 (47,5%) responden memiliki pendidikan SMA. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Notoatmodjo, 2007).

Dalam penelitian ini usia yang paling dominan dari responden adalah 25 (62,5%) responden dengan usia 24-33 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang matang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang stimulasi tumbuh kembang anak prasekolah usia 4-6 tahun di TK Mars Renon didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang bagus tentang stimulasi tumbuh kembang anaknya, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden menjawab kuesioner dengan jawaban benar 100%.

Dari hasil kuesioner semua responden menjawab pernyataan nomer 1 dengan benar, artinya semua responden memahami tentang pengertian stimulasi tumbuh kembang. Hampir semua responden memahami tentang bentuk-bentuk stimulasi, hal ini dapat dilihat dari hampir semua responden menjawab pernyataan nomer 2 sampai nomer 9 dengan benar, hanya 5% responden yang menjawab salah. Hampir semua responden juga memiliki pengetahuan tentang stimulasi pada anak prasekolah usia 4-6 tahun dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hampir semua responden menjawab pernyataan nomer 11 sampai nomer 20 dengan benar, hanya 15 (%) responden yang menjawab salah.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian di TK

Mars Renon maka dapat ditarik simpulan sebanyak 19 orang (47,5%) partisipan memiliki pendidikan terakhir di tingkat SMA, usia yang paling dominan dari partisipan adalah 24-33 tahun sebanyak 25 orang (62,5%), sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang bagus tentang stimulasi tumbuh kembang anak, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar responden menjawab kuesioner dengan jawaban benar 100%, dan sebagian besar responden memahami tentang pengertian stimulasi tumbuh kembang, bentuk-bentuk stimulasi dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai stimulasi pada anak pra sekolah usia 4-6 tahun. Mengingat bahwa ini merupakan penelitian deskriptif maka untuk melakukan pengukuran atau pengujian lebih jauh lagi tentang asumsi-asumsi yang dihasilkan, perlu dipertimbangkan penggunaan bentuk design ataupun jenis penelitian lainnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fida dan Maya. 2012. *Buku Pengantar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: D-Medika
- Hidayat, A A. 2009. *Metodelogi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock, E. B. 1996. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta : Erlangga.
- Marimbi, H. 2010. *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Marmi, dan Raharjo. K. 2014. *Asuhan Neonatus Bayi Balita Dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2014. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Patmonodewo, S. 2008. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta
- Unpatti, H. 2014. *Asuhan Kebidanan Komunitas Pada Bayi Dan Neonatus*. <http://hartanto104.wordpress.com/2009/05/25/asuhan-kebidanan-komunitas-pada-bayi-dan-neonatus/> diakses pada tanggal 12 November 2016 Pukul 15.00 Wib